

**LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)**

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 Posisi Laporan : Maret 2022

**A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF	Desember 2021					Maret 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,061,885	-	-	-	3,061,885	3,112,340	-	-	-	3,112,340	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,061,885	-	-	-	3,061,885	3,112,340	-	-	-	3,112,340	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,045,298	2,483,611	659,705	-	3,822,159	1,041,792	2,386,269	546,250	500	3,628,652	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	603,928	424,692	19,512	-	995,725	594,382	389,343	41,735	-	974,187	2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	441,370	2,058,920	640,194	-	2,826,435	447,410	1,996,925	504,514	500	2,654,465	3
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,921,034	5,028,491	237,175	-	2,920,713	5,319,216	3,663,381	297,753	-	2,794,449	2.1
8 Simpanan operasional	1,690,508	-	-	-	845,254	1,957,096	-	-	-	978,548	3.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,230,526	5,028,491	237,175	-	2,075,459	3,362,120	3,663,381	297,753	-	1,815,901	4
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	20,272.27	-	-	-	-	7,382.80	7,682.68	-	-	6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	163,485	649,798	46,510	335,636	358,891	151,411	1,526,323	95,512	108,808	156,564	6.1
14 Total ASF					10,163,648					9,692,006	6.2 s.d. 6.5
											7

Komponen RSF	Desember 2021					Maret 2022					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					171,671					140,605	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	229,992	3,825,856	4,502,935	4,277,758	7,885,434	237,467	6,532,384	1,902,716	4,511,955	7,868,199	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	229,992	43,607	807,467	482,285	927,058	237,467	805,644	84,534	448,527	647,260	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,782,218	3,695,295	3,762,302	6,936,713	-	5,726,732	1,818,056	4,036,247	7,203,204	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	31	173	33,171	21,663	-	8	126	27,181	17,735	3.1.4.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
26 Aset lainnya :	148,065	479,449	60,376	238,222	926,112	197,000	503,718	77,755	241,567	1,020,001	3.2
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	4
28 NSFR aset derivatif	-	-	16,180	16,180	-	-	-	0	-	-	5
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	5,375	5,375	-	-	6,441	6,441	-	6,441	5.1
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	148,065	474,696	57,984	223,812	904,557	197,000	498,817	76,214	241,567	1,013,560	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	6,882,478	78,349	7,043,335	-	-	7,554,900	-	82,551	12
33 Total RSF					9,061,566					9,111,357	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					112.16%					106.37%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2022 adalah sebesar 106.37% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 9.7 triliun dan IDR 9.1 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 5.79% dari posisi Desember 2021. Penurunan tersebut dikontribusi oleh turunnya ASF sebesar IDR 472 miliar, sedangkan RSF naik sebesar IDR 50 miliar. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.